

STRATEGI PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH DI DESA NANGALILI KABUPATEN MANGGARAI BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Awansari¹, Annisa Mu'awanah Sukmawati²

¹Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta

² Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta

¹Awunsari@gmail.com, ²annisa.muawanah@gmail.com

ABSTRAK

Permukiman kumuh adalah kawasan lingkungan yang kurang layak huni dengan tingkat kebersihan dan kenyamanan yang rendah. Keberadaan kawasan kumuh mempengaruhi perkembangan suatu daerah. Kawasan kumuh dapat terjadi karena ketidakpekaan masyarakat terhadap lingkungan dan lambatnya respon pemerintah dalam penanganan kumuh.

Studi berlokasi di Desa Nangalili yang telah ditetapkan dalam SK Bupati Manggarai Barat nomor 154/KEP/HK/2021 sebagai salah satu lokasi permukiman kumuh di Kabupaten Manggarai Barat. Beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya kekumuhan di Desa Nangalili yaitu kesadaran masyarakat rendah, kualitas lingkungan rendah, dan intervensi pemerintah. Meskipun kondisi wilayah Desa Nangalili kumuh, masyarakat sekitar enggan meninggalkan wilayah tersebut karena berada di wilayah pesisir yang mayoritas mata pencaharian nelayan, kepemilikan lahan, lama tinggal, dan ikatan sosial yang erat menjadi faktor sehingga masyarakat tetap bertahan di daerah tersebut.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi yang bisa digunakan dalam penanganan kawasan kumuh di Desa Nangalili. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan hasil analisis deskriptif dan analisis SWOT. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi lapangan, dan telaah dokumen. Teknik sampling menggunakan purposive sampling yang ditujukan bagi empat orang responden.

Penelitian menunjukkan bahwa strategi yang bisa digunakan dalam penanganan kumuh di Desa Nangalili adalah perlunya komunikasi antara pemerintah dan masyarakat dalam melakukan penanganan. Hal tersebut bisa dilakukan dengan penyuluhan kepada masyarakat agar pemahaman masyarakat meningkat dan pemerintah perlu melakukan aksi cepat tanggap dalam menanggapi masalah kumuh yang terjadi. Strategi dengan pola penanganan menurut persepsi masyarakat yaitu dengan melakukan pemugaran. Kegiatan pemugaran dilakukan untuk mengembalikan fungsi semula. Ini karena Desa Nangalili telah memiliki fasilitas yang dibutuhkan hanya saja kondisinya kurang terawat sehingga perlu dilakukannya perbaikan agar dapat berfungsi dengan layak. Adapun manfaat yang dirasakan oleh masyarakat Desa Nangalili adalah kenyamanan, kualitas desa dan kualitas penduduk yang semakin membaik serta kedepannya akan memiliki inisiatif untuk pengembangan program lokal agar dapat membantu pengembangan Desa Nangalili.

Kata kunci: Strategi Penanganan; Desa Nangalili; Permukiman kumuh; Faktor

STRATEGY FOR DEALING WITH SLUM SETTLEMENTS IN NANGALILI VILLAGE WEST MANGGARAI REGENCY EAST NUSA TENGGARA PROVINCE

Awansari¹, Annisa Mu'awanah Sukmawati²

¹Department of Urban and Regional Planning, Universitas Teknologi Yogyakarta

² Department of Urban and Regional Planning, Universitas Teknologi Yogyakarta

¹Awunsari@gmail.com, ²annisa.muawanah@gmail.com

ABSTRACT

Slum settlements are environmental areas that are less livable with low levels of cleanliness and comfort. The existence of slum areas affects the development of an area. Slum areas can occur because of community's insensitivity to the environment and the slow response of the government in handling slums.

The study is in Nangalili Village which has been determined in the SK Bupati Manggarai Barat nomor 154/KEP/HK/2021 as one of slum settlement's locations in West Manggarai Regency. Some of the factors that cause slums in Nangalili Village are low public awareness, low environmental quality, and government intervention. Even though the condition of the Nangalili Village area is a slum, the surrounding community is reluctant to leave the area because it is in a coastal area where most livelihoods are fishermen, land ownership, length of stay, and close social ties are factors so that the community survives in the area.

The research aims to find out the strategies that can be used in dealing with slum areas in Nangalili Village. The method used in this study is qualitative with the descriptive analysis and SWOT analysis techniques. The data collection was carried out using interviews, field observations, and document reviews. The sampling technique used purposive sampling aimed at four respondents.

Research shows that the strategy that can be used in dealing with slums in Nangalili Village is the need for communication between the government and the community in handling it. It can be conducted by outreach to the community thus the community awareness will increase. Furthermore, the government also requires taking quick response action in response to the slum problem that occurs. The strategy with a pattern of handling according to public perception is by the restoration. Refurbishment activities are carried out to restore its original function. It is because Nangalili Village already has the necessary facilities, it's just that the conditions are not well maintained, so repairs are needed so that it can function properly. The needs for Nangalili communities are comfort, village quality, and the quality of the population will be getting better. Also, they will have initiatives to develop local programs so they can help develop Nangalili Village.

Keywords: Handling Strategy; Nangalili Village; Slums; Factor

DAFTAR PUSTAKA

- Asmitha, D. P. (2019). Strategi Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh Kota Di Kecamatan Tembilahan Hulu. *Ayan*, 8(5), 55.
- Bebhe, K., & Mberu, Y. B. (2020). Identifikasi Kawasan Permukiman Kumuh Di Kawasan Wuring, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. *ATRIUM: Jurnal Arsitektur*, 5(1), 41–47. <https://doi.org/10.21460/atrium.v5i1.72>
- Bupati, S. (2020). *SK Kumuh Kabupaten Manggarai Barat*.
- Cita-citarum. (2014). *rencana permukiman kembali*. [https://doi.org/http://citarum.org/roadmap/fitur-special/saluran-tarum-barat/rencana-pemukiman-kembali.html#:~:text=Pemukiman%20Kembali%20\(Resettlement\)%20adalah%20tindakan,tindakan%20perbaikan%20lain%20yang%20diperlukan](https://doi.org/http://citarum.org/roadmap/fitur-special/saluran-tarum-barat/rencana-pemukiman-kembali.html#:~:text=Pemukiman%20Kembali%20(Resettlement)%20adalah%20tindakan,tindakan%20perbaikan%20lain%20yang%20diperlukan).
- Creswell. (2013). *Pendekatan penelitian*.
- Eka Dahlan Uar. (2020). *Strategi dan Tantangan Penanganan Kawasan Kumuh di Kota Ambon*. 14, 8–17.
- Irfan, H. Baruwadi, M., & Rahim, S. (2021). Strategi Pengelolaan Kawasan Permukiman Kumuh di Kota Gorontalo. *LOSARI: Jurnal Arsitektur Kota dan Pemukiman*, 6(2), 89–101. <https://doi.org/10.33096/losari.v6i2.299>
- Kearns. (1992). *Analisis SWOT*.
- Lexy J. Moleong. (2008). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 6.
- Lisabella, M. (2019). *Model Analisis Interaktif Miles And Huberman*.
- Muhammad, B. A. (2016a). *Permukiman Kumuh Kecamatan Kenjeran Dengan Pendekatan Eco-Settlements Arrangement in Slums Settlement of Kenjeran Subdistrict With the Approach of Eco-Settlements*. file:///C:/Users/Acer/Downloads/dfgh/20%20jurnal%2.
- Muhammad, B. A. (2016b). *Permukiman Kumuh Kecamatan Kenjeran Dengan Pendekatan Eco-Settlements Arrangement In Slums Settlement Of Kenjeran Subdistrict With The Approach Of Eco-Settlements*.
- Muhammad, M. (2016). *Karakteristik permukiman Kumuh*.
- Muta'ali. (2015a). *Pemukim, Pemukiman, dan Permukiman*.
- Muta'ali. (2015b). *Tipologi Permukiman Kumuh*.
- Permukiman, permukiman dan kawasan. (2020). *Klasifikasi Penentuan Kategori Kumuh*. [perkim.id](https://doi.org/https://perkim.id/). <https://doi.org/https://perkim.id/>
- PUPR. (2020). *Kriteria, Indikator, dan Klasifikasi Penentuan Kategori Kumuh*. [perkim.id](https://doi.org/https://perkim.id/kawasan-kumuh/kriteria-indikator-dan-klasifikasi-penentuan-). <https://doi.org/https://perkim.id/kawasan-kumuh/kriteria-indikator-dan-klasifikasi-penentuan->

kategori-kumuh/

Rahardjo, A. (2010). *Ciri Identik Kawasan Permukiman Kumuh*.

Statistik, B. P. (2021). *Kecamatan Lembor Selatan Dalam Angka*.

Sugiono. (2011). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 145.

Undang-Undang No.1. (2011). *Pengertian dan Karakteristik Permukiman Kumuh*. perkim.id.
<https://doi.org/https://perkim.id/kawasan-kumuh/pengertian-dan-karakteristik-permukiman-kumuh/https://perkim.id/kawasan-kumuh/pengertian-dan-karakteristik-permukiman-kumuh/>